BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kultivar pisang yang ditemukan di Kecamatan Pejagoan dan Kecamatan Sruweng pada ketinggian tempat 20-200, 205-400, 405-600m dpl terdiri dari Pisang Kepok Kuning, Kepok Brot, Kepok Sriwulan, Raja Uli, Raja Jawa, Raja Bandung, Raja Sereh, Raja Sewu, Raja Pulu, Ambon Kuning, Ambon Hijau, Ambon Hong, Ambon Morosebo, Mas Kirana, Mas Bunga, Mas Asem, Pisang Nangka, Pisang Toklek, Pisang Byar, Pisang Kojo, Kluthuk Hijau, Kluthuk Ireng, Pisang Gendruwo, dan Pisang Rayap.
2. Berdasarkan Frekuensi kultivar pisang yang memiliki area persebaran luas baik di Kecamatan Pejagoan maupun Kecamatan Sruweng dengan ketinggian tempat 20-200m dpl sampai dengan 405-600m dpl adalah Pisang Kepok Kuning, Pisang Kepok Brot, Pisang Kepok Sriwulan, dan Pisang Ambon Kuning. Pada area persebaran cukup luas baik di Kecamatan Pejagoan maupun Kecamatan Sruweng dengan ketinggian tempat 20-200m dpl sampai dengan 405-600m dpl adalah Pisang Raja Bandung, Pisang Kojo, dan Pisang Nangka. Dan area persebaran sempit baik di Kecamatan Pejagoan maupun Kecamatan Sruweng dengan ketinggian tempat 20-200m dpl sampai dengan 405-600m dpl

adalah Pisang Raja Uli, Raja Jawa, Raja Sereh, Raja Pulut, Ambon Hijau, Kluthuk Hijau, dan Pisang Gendruwo. Sedangkan area persebaran sangat sempit baik di Kecamatan Pejagoan maupun Kecamatan Sruweng dengan ketinggian tempat 20-200m dpl sampai dengan 405-600m dpl adalah Pisang Ambon Hong, Ambon Moroseba, Tanduk Toklek, dan Tanduk Byar, dan Raja Sereh.

3. Sedangkan dilihat dari peta persebarannya, hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Pejagoan dengan daerah ketinggian tempat 20 – 200 m dpl, ditemukan 23 kultivar Pisang. Pada hasil penelitian yang di lakukan di daerah ketinggian tempat 205 – 400 m dpl, ditemukan 19 kultivar pisang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan di daerah ketinggian tempat 405 – 600 m dpl, ditemukan 9 kultivar pisang. Dan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sruweng dengan daerah ketinggian tempat 20 – 200 m dpl, ditemukan 20 kultivar pisang. Pada hasil penelitian yang di lakukan di daerah ketinggian tempat 205 – 400 m dpl, ditemukan 16 kultivar pisang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan di daerah ketinggian tempat 405 – 600 m dpl, ditemukan 13 kultivar pisang.

B. SARAN

1. Kepada semua pihak yang berkaitan lagsung dengan persebaran kultivar pisang, instansi terkait serta seluruh komponen masyarakat agar lebih meningkatkan persebaran kultivar pisang dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilandasi pengetahuan, khususnya tentang ekologi.
2. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dalam rentang waktu tertentu atau secara kontinu untuk mengetahui dinamika jenis dan macam pisang di Kecamatan Pejagoan dan Sruweng Kabupaten Kebumen sehingga penelitian tersebut dapat diambil tindakan yang bijak dalam persebaran kultivar pisang.
3. Perlu adanya penelitian lanjut tentang ciri morfologi tanaman pisang yang dalam penelitian ini diduga jenis kultivar yang tidak ditemukan karena masyarakat belum tahu jenis-jenis kultivar pisang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Cahyono. 2002. *Budidaya dan analisis Usaha Tani*. Yogyakarta : Kanisius.

Dwidjosepoetro. 1994. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta : Gramedia.

Gembong Tjitrosoepomo. 1993. *Taksonomi Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hasan Basri. 1992. *Ekologi Tanaman*. Jakarta: Rajawali Press

Made Astawan. 2008. *Sehat dengan Buah*. Jakarta : Dian Rakyat.

Munadjim. 1984. *Teknologi Pengelolaan Pisang*. Jakarta : Gramedia.

Patah Suhardiman. 1997. *Budidaya Pisang Cavendish*. Yogyakarta: Kanisius.

Rahmat Rukmana. 1999. *Usaha Tani Pisang*. Yogyakarta : Kanisius.

Sayuti Satuhu, Ahmad Supriyadi. 1990. *Pisang Budidaya Pengolahan dan Prospek Pasar*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Sudarnadi, Hartono. 1996. *Tumbuhan Monokotil*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Sudarsono, dkk. (2003). *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Malang : Universitas Negeri Malang

Sumeru Ashari. 1995. *Hortikultura Aspek Budidaya* . Jakarta : UI Press.

Sutanto dan Edison H.S. 2001. *Pedoman Karakterisasi, Evaluasi Kultivar Pisang*. Solok. Balai Penelitian Tanaman Buah.

Wikipedia Bahasa Indonesia. 2010. Pejagoan. Kecamatan Pejagoan. 13 Juli 2010. Jam. 07.45. id. www.wikipedia.org

Wikipedia Bahasa Indonesia. 2010. Sruweng. Kecamatan Sruweng. 9 September 2010. Jam. 10.45. id. www.wikipedia.org

Yulipriyanto. 2002. *Biologi Tanah*. Yogyakarta : FMIPA UNY